PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) / March 31, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Audited), and For The Three-Months Period Ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For The Three-Months Ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited)

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Lanoran Keuangan Konsolidasian	7 - 63	Notes to the Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2015 PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2015 PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang pertandatangan di bawah ini :

: Invan Hidayat

Alamat kantor

: Gedung Suara Merdeka Lt. 16

Jl. Pandanaran 30

Kec. Semarang Tengah - Semarang

sesuai KTP

Alamat domisili : Jl. H. Zaini I/50 RT.003/RW.007 Cipete Selatan, Cilandak

atau kartu identitas lain

Japatan

Jakarta Selatan

: Direktur Utama

2 Nama

Alamat kantor

: Venancia Sri Indrijati : Gedung Suara Merdeka Lt. 16

Jl. Pandanaran 30

Kec. Semarang Tengah - Semarang

sesual KTP

Alamat domisili : Jl. Wijaya II No.79 RT005/RW001

Melawai, Kebayoran Baru,

atau kartu identitas lain Jakarta

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

Bertanggung jawab atas penyusunan can penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Thk dan entitas anaknya ("Grup").

2. Laporan keuangan konsolidasian Grub telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.

 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan

4. Bertanggung jawah atas sistim pengendalian intern dalam

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenamya.

We, the undersigned:

1. Name

: Irwan Hideyat

Office address

Gedung Suara Merdeka Ll. 16

Jl. Pandanaran 30

Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as stated in ID

: Jl. H. Zaini I/50 R 1,003/RW.007 Cipete Selatan, Cilandak

Card or other

Jakarta Selalan

identity

Position : President Director

2. Name

: Venancia Sri Indrijati

Office address

Gedung Suara Merdeka Lt. 16

Jl. Pandanaran 30

Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as stated in ID

Card

: Jl. Wijaya II No.79 RT006/RW001

Melawai, Kebayoran Baru,

Jakarla

Position : Director

State that:

Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and Its subsidiaries ("Group").

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements.

b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact, and

We are responsible for the Group's Internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Semarang, 28 April 2015

Semarang, April 28, 2015

Irwan Hidayat

Direktur Utama / President Director

Venancia Sri Indrijati

Direktur / Director

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TEK HERBAL MEDICINE INDUSTRY

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	902.622	2e,2g,5,30,31	864.791	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	380.000	2e,6,30,31	390.000	Time deposits
Piutang usaha		2e,3,7,30,31		Trade receivables
Pihak ketiga	273.715		322.514	Third parties
Pihak berelasi	55	2c,29	42	Related parties
Piutang lain-lain		2e,8,30,31		Other receivables
Pihak ketiga	3.519		7.141	Third parties
Pihak berelasi	157	2c,29	4.561	Related parties
Persediaan – Bersih	240.413	2h,3,9	230.736	Inventories – Net
Pajak dibayar di muka	31.706	2n,16a	33.095	Prepaid taxes
Uang muka	3.303	10a	5.209	Advance payments
Beban dibayar di muka	2.191	10b	2.349	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.837.681		1.860.438	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets Advance for purchase of property, plant
Uang muka pembelian aset tetap	89.162	10a	60.417	and equipment
Investasi penyertaan saham	60	2e,11,30,31	60	Investment in shares Property, plant and
Aset tetap – Bersih	867.934	2i,12	791.081	equipment – Net
Goodwill Beban pensiun dibayar	91.366	2j,4,13	91.366	Goodwill
di muka	19.673	2k,3	17.836	Prepaid pension cost
Aset tidak lancar lain-lain	185		201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.068.380		960.961	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.906.061		2.821.399	TOTAL ASSETS

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	31 Maret / March 31, 2015	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2e,14,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	98.335		115.317	Third parties
Pihak berelasi	12.560	2c,29	21.738	Related parties
Utang lain-lain		2e,15,30,31		Other payables
Pihak ketiga	5.656		6.055	Third parties
Pihak berelasi	2.927	2c,29	6.417	Related parties
Utang pajak		2n,3,16b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	13.639		1.864	Corporate income tax
Pajak lainnya	8.417		10.966	Other taxes
Beban masih harus dibayar	5.521	2e,17,30,31	17.368	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.360		1.412	Unearned revenue
Uang muka penjualan	258		294	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka				
Pendek	148.673		181.431	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.702	2n,16e	5.309	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka				Total Non-current
Panjang	4.702		5.309	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	153.375		186.740	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Share capital – Rp 100 (in full amount) par value per share Authorized –
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000				50,000,000,000 shares Issued and fully paid –
saham Tambahan modal disetor –	1.500.000	19	1.500.000	15,000,000,000 shares Additional paid-in capital –
bersih	692.376	21,20	692.376	net
Saldo laba	560.304	,_0	442.278	Retained earnings
-				· ·
Ekuitas dapat diatribusikan	2.750.600		0.604.654	Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	2.752.680		2.634.654	owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	6		5	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.752.686		2.634.659	TOTAL LABILITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.906.061		2.821.399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME For The Three-Months Periods Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

PENJUALAN 508,417 2m,20,31 520,028 SALES BEBAN POKOK PENJUALAN 1314,799 2m,21,31 323,915 COST OF GOODS SOLD LABA KOTOR 194,618 196,113 GROSS PROFIT Beban penjualan dan pemasaran 33,610 2m,23 53,455 Sales and marketing expenses Beban umum dan administrasi 22,609 2m,24 23,196 Expenses Pendapatan keuangan 15,037 2m,25 28,559 Financie mocmore Beban kenangan 2,263 2m,27 2,196 Other operating income Beban lain-lain 1,273 2m,28 1,264 Other operating income Beban lain-lain 1,273 2m,28 1,264 Other operating expenses LABA SEBELUM PAJAK PENCHASILAN 154,142 2m,28 1,264 Other operating expenses Pajak kini 36,731 16d 31,267 NCOME TAX BEBAN PAJAK PENGHASILAN 2m 1 NCOME TAX Pajak kini 36,731 16d 31,267 Current tax		_	31 Maret / March 31, 2015	Catatan / Notes	_	31 Maret / March 31, 2014	
Beban penjualan dan pemasaran 33.610 2m,23 53.455 Sales and marketing expenses General and administrative Beban umum dan administrasi 22.609 2m,24 23.196 Expenses General and administrative Beban keuangan 15.037 2m,25 28.559 Finance income Beban keuangan 2.84 2m,26 (1.999) Financial expenses Pendapatan keuangan 2.263 2m,27 2.196 Other operating income Beban keuangan (1.273) 2m,28 (1.264) Other operating income Beban lain-lain (1.273) 2m,28 (1.264) Other operating expenses Pendapatan lain-lain (1.273) 2m,28 (1.264) Other operating expenses Pendapatan keuangan (1.273) 2m,28 (1.264) Other operating expenses Pendapatan keuangan expenses Pendapata	PENJUALAN		509.417	2m,20,31		520.028	SALES
Sales and marketing expenses General and administrative Expenses Finance income Finance	BEBAN POKOK PENJUALAN	(_	314.799)	2m,21,31	(323.915)	COST OF GOODS SOLD
Beban penjualan dan pemasaran 33.610 2m,23 53.455 General and administrative General and administrative Expenses General and administrative Expenses General and administrative Expenses	LABA KOTOR		194.618			196.113	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	Beban penjualan dan pemasaran	(33.610)	2m,23	(53.455)	9
Beban keuangan Casa 284 2m,26 Casa 1.999 Financial expenses Pendapatan lain-lain 2.263 2m,27 2.196 Other operating income Beban lain-lain Casa 2m,27 2.196 Other operating income Beban lain-lain Casa 2m,27 2.196 Other operating income Beban lain-lain Casa	Beban umum dan administrasi	(22.609)	2m,24	(23.196)	Expenses
Pendapatan lain-lain	Pendapatan keuangan		15.037	2m,25		28.559	Finance income
Beban lain-lain (Beban keuangan	(284)	2m,26	(1.999)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK	•						, ,
PENGHASILAN 154.142 146.953 NCOME TAX BEBAN PAJAK PENGHASILAN 2n INCOME TAX EXPENSES Pajak kini (36.723) 16d (31.267) Current tax Pajak tangguhan 607 16e 224 Deferred tax Beban Pajak – Bersih (36.116) (31.043) Tax Expenses – Net LABA BERSIH TAHUN NET INCOME FOR NET INCOME FOR BERJALAN 118.026 115.910 THE YEAR PENDAPATAN (KOMPREHENSIF LAINNYA - - INCOME (LOSS) JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: NET INCOME ATTRIBUTABLE TO: ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk Kepathan KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN 118.026 115.910 The owners of parent Non-controlling interest INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk KEPADA: 118.026 115.910 ToTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk KEPADA: 118.026 115.910 Total COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk KEPADA:	Beban lain-lain	(_	1.273)	2m,28	(1.264)	Other operating expenses
Pajak kini (36.723) 16d (31.267) Current tax Deferred tax Baban Pajak - Bersih (36.116) (31.043) Tax Expenses - Net LABA BERSIH TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 TAX Expenses - Net LABA BERSIH TAHUN PENDAPATAN (BEBAN) 118.026 115.910 OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN 18.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali - 15.910 TOTAL COMPREHENSIVE JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE KEPADA: 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE KEPADA: 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE			154.142			146.953	
Pajak tangguhan 607 16e 224 Deferred tax Beban Pajak – Bersih (36.116) (31.043) Tax Expenses – Net LABA BERSIH TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 THE YEAR PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali LABA BERSIH PENDAPATAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali LABA BERSIH PENDAPATAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 ToTAL Laba Bersih per Saham Dasar	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	_		2n			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak – Bersih (36.116) (31.043) Tax Expenses – Net LABA BERSIH TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 THE YEAR PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA - INCOME (LOSS) JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali - Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL	Pajak kini	(36.723)	16d	(31.267)	Current tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 THE YEAR PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA INCOME FOR THE YEAR JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali - Non-controlling interest JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH SINCOME ATTRIBUTABLE TO: NON-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	Pajak tangguhan		607	16e		224	Deferred tax
BERJALAN 118.026 115.910 THE YEAR PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA INCOME (LOSS) JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali - Non-controlling interest JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar	Beban Pajak – Bersih	(36.116)		(31.043)	Tax Expenses – Net
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF Repentingan non pengendali LEPADA: Pemilik entitas induk LIB.026 LIB.	LABA BERSIH TAHUN	_					NET INCOME FOR
KOMPREHENSIF LAINNYA JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali JUMLAH JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk KEPADA: Pemilik entitas induk KEPADA: Pemilik entitas induk TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar	BERJALAN		118.026			115.910	THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali JUMLAH JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 Total	` ,		_			_	
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR NET INCOME NET INCOME NET INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali JUMLAH 118.026 115.910 The owners of parent Non-controlling interest NOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest Non-controlling interest INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 The owners of parent Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Basic Earnings per Share		-	<u>-</u>			<u>-</u>	INCOME (E033)
BERJALAN 118.026 115.910 INCOME FOR THE YEAR LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non pengendali JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE KEPADA: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali Kepentingan non-pengendali JUMLAH 118.026 115.910 The owners of parent Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar							TOTAL COMPREHENSIVE
DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali JUMLAH JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali Laba Bersih per Saham Dasar ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest INCOMPREHENSIVE INCOMPREHE		_	118.026			115.910	
Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME ATTRIBUTABLE TO: Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 Total Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share							
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali JUMLAH Laba Bersih per Saham Dasar 118.026 115.910 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest 118.026 115.910 Total Basic Earnings per Share			118.026			115.910	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali Kepentingan non-pengendali JUMLAH Laba Bersih per Saham Dasar TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest Non-controlling interest TOTAL Basic Earnings per Share	Kepentingan non pengendali		-			-	Non-controlling interest
KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali Kepentingan non-pengendali JUMLAH Laba Bersih per Saham Dasar TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: INCOME ATTRIBUTABLE TO: Non-controlling interest 115.910 TOTAL Basic Earnings per Share	JUMLAH	_	118.026			115.910	TOTAL
KEPADA:INCOME ATTRIBUTABLE TO:Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali118.026115.910The owners of parent Non-controlling interestJUMLAH118.026115.910TOTALLaba Bersih per Saham DasarBasic Earnings per Share	KOMPREHENSIF YANG						TOTAL COMPREHENSIVE
Pemilik entitas induk 118.026 115.910 The owners of parent Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share							
Kepentingan non-pengendali - Non-controlling interest JUMLAH 118.026 115.910 TOTAL Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share			118.026			115.910	
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share		_	<u> </u>			<u> </u>	•
•	JUMLAH	_	118.026			115.910	TOTAL
		-	7,90	20,32		7,73	<u> </u>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY For The Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent

Komponen ekuitas lainnya / Other

equity components

			•	as lainnya / Otner mponents					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference from restructuring transactions of entities under common control	Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual / Unrealized gain on available-for- sale financial assets	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	1.500.000	692.376	-	993	432.085	2.625.454	2	2.625.456	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Laba bersih tahun berjalan Pendapatan	-	-	-	-	116.903	116.903	-	116.903	Income for the year Other comprehensive
komprehensif lain				(993)		(993)		(993)	Income
SALDO PER 31 MARET 2014	1.500.000	692.376			548.988	2.741.364	2	2.741.366	BALANCE AS OF MARCH 31, 2014
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	1.500.000	692.376	-	-	442.278	2.634.654	5	2.634.659	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-		118.026	118.026	1	118.027	Income for the year
SALDO PER 31 MARET 2015	1.500.000	692.376			560.304	2.752.680	6	2.752.686	BALANCE AS OF MARCH 31, 2015

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	0.400 51.000 5500
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	519.026	503.603	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(311.097)	(392.926)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(57.468)	(40.570)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(25.509)	(111.601)	Payments of taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	6.969	-	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(49)	(1.999_)	Finance costs paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	131.872	<u>(14.934</u>)	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain	17.876	-	Receipts from other receivable
Penerimaan dari deposito	10.000	-	Receipts from time deposits
			Additions of property, plant and
Penambahan aset tetap	(44.209)	(6.445)	equipment
Penambahan uang muka pembelian aset	(=0.40.4)	(0.4.00.4.)	Advances for purchases of
tetap	(78.194)	(21.081)	property, plant and equipment
Llocil popiuslop soot totap		120	Proceeds from sale of property,
Hasil penjualan aset tetap	-	120	plant and equipment Proceeds from sales of
Pelepasan investasi tersedia untuk dijual	-	61.651	available-for-sale investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan			Net Cash Provided by
untuk) Aktivitas Investasi	(94.527)	34.246	(Used in) Investment Activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS	37.345	19.312	EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	486	-	FOREIGN EXCHANGE RATE
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	864.791	1.348.955	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	902.622	1.368.267	AT THE END OF THE YEAR

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Semarang, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dibuat berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 20 Januari 2014, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai telah dilakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.500.000.000 saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan penjualan saham pendiri kepada masyarakat sebesar 1.350.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.03071 tanggal 29 Januari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 Tambahan No. 5245/L tanggal 27 Juni 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan berkaitan makanan yang dengan kesehatan. perdagangan, pengangkutan darat dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL **STATEMENTS**

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company"), domiciled in Semarang, established based on the Notarial deed No. 21 dated March 18, 1975 made in presence of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the articles of association was made by Notarial deed No. 16 dated January 20, 2014, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, related to changes in has performed on the issued and paid-up additions as 1,500,000,000 shares through the Initial Public Offering and the sale of shares to the public amounted to 1,350,000,000 founder The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.03071 dated January 29, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 Supplement No. 5245/L dated June 27, 2014.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation and services.

The Company is domiciled in Menara Suara Merdeka Building 16th Floor, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang and the factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama Sigit Hartoyo Hadi Santoso President Commissioner Johan Hidayat Komisaris Commissioner Komisaris Independen Budi Setiawan Pranoto Independent Commissioner

Direksi

Direktur utama Irwan Hidayat Direktur Sofyan Hidayat Direktur David Hidayat Venancia Sri Indrijati Direktur Direktur tidak terafiliasi Revi Firmansjah

Board of Directors President Director Director Director Director **Unaffiliated Director**

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Maret 2015 dan Desember 2014:

Ketua : Budi Setiawan Pranoto : President Commissioners
Anggota : Eddy Sugito : Members
Soewondo

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 4.423 dan 4.423 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi / The commencement of operation	Kegiatan usaha / Business activities
PT Muncul Mekar (MM)	1987	Perdagangan/ Trading
PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction
PT Berlico Mulia Farma (BMF)	1993	Farmasi / Pharmacy

Entitas Anak berdomisili di Semarang dan Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Jawa Tengah dan PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing Entitas Anak:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company (excluding the Independent Commissioner).

In accordance with Rules Established by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, the members of Audit Committee as at March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries (herein collectively referred to as the "Group") had a total of 4,423 and 4,423 employees (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company has direct ownership of greater than 50% shareholding in Subsidiaries with details are as follows:

kepei <i>Perce</i>	sentase milikan / entage of nership	Jumlah ase eliminasi / 1 before eli	Total assets
31 Maret / March 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	31 Maret / March 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
99,99%	99,99%	1.053.553	1.129.131
99,99%	99,99%	132.790	122.330
99,99%	99,99%	95.637	50.661

The subsidiaries are domiciled in Semarang and Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant located a Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar located at Jl. Madukoro Bl A/28, Semarang 50144, Central Java and PT Berlico Mulia Farma located at Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Here is a description of each of the Subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), berdomisili di Semarang didirikan berdasarkan akta Notaris No. 38 yang dibuat dihadapan Notaris Hartanto Pandji Surya, S.H., tanggal 29 Desember 1986 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 tanggal 22 September 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 23 April 1999, Tambahan No. 2392 dan No. 2393. Anggaran dasar PT MM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam akta No. 28 pada tanggal 21 Desember 2012, dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor PT MM.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27161 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar PT MM, kegiatan usaha PT MM, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum barang produk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan menjalankan usaha di bidang jasa angkutan umum.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 10 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. Anggaran dasar PT SHIP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 November 2009, anggaran dasar tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Anggaran dasar PT SHIP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Dewikusuma, S.H., No. 27 tanggal 21 Desember 2012 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan serta modal disetor PT SHIP. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27164 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial deed No. 38, made in presence of Notary Hartanto Pandji Surya, S.H., dated December 29, 1986 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 dated September 22, 1987 and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 23, 1999, Supplement No. 2392 and No. 2393. The articles of association of PT MM have been amended several times, most recently in Notarial deed No. 28 dated December 21, 2012, made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang regarding to the enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT MM.

These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27161 year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

Based on Article 3 of PT MM's articles of association, the business activities of PT MM, among other, are to carry on the business in general trading of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk products and in public transportation service.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), was established based on Notarial deed No. 10 dated June 10, 2009, made in presence of Notarial Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. The articles of association of PT SHIP have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 17, 2009, the article of association is still in the process to be published in the State Gazette.

The articles of association of the PT SHIP have been amended several times, most recently in Notarial deed of Dewikusuma, S.H., No. 27 dated December 21, 2012 regarding to enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT SHIP. These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27164 Year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar PT SHIP, maksud dan tujuan PT SHIP adalah:

- Menjalankan usaha di bidang perindustrian yang meliputi industri pengolahan herbal ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat seperti ekspedisi dan pergudangan;
- Menjalankan usaha di bidang jasa ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang pertanian.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF) didirikan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 10 November 1993 dari Notaris F. Eka Sumarningsih, S.H. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-94.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5535, Tambahan No. 53 tanggal 4 Juli 1995.

Anggaran Dasar PT BMF telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 1 September 2014 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., sehubungan dengan perubahan pemegang saham PT BMF. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-29481.40.22.2014 tanggal 12 September 2014.

Kantor pusat dan pabrik PT BMF berlokasi di Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT BMF, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang industri farmasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 April 2015.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (continued)

Based on Article 3 of PT SHIP's articles of association, purposes and objectives of PT SHIP are the following below:

- Conducting business in industrial sector including processing of herbal extraction;
- Conducting business in trading;
- Conducting business in land transportation such as expeditions and warehousing;
- Conducting business in extraction services;
- Conducting business in agriculture.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF), was established based on the Deed No. 53 dated November 10, 1993 of F. Eka Sumarningsih, S.H., Notary. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-94.HT.01.01.TH.94 dated January 4, 1994 and was published in the Supplement No. 53 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5535 dated July 4, 1995.

The Deed of Establishment of PT BMF has amended several times and the most recently by the Deed No. 3 dated September 1, 2014 of Bong Hendri Susanto, S.H., Notary, concerning the changes of PT BMF shareholders. This amendment has been approved by the of Ministry of Law and Human Rights as mentioned in Letter No. AHU-29481.40.22.2014 dated September 12, 2014.

The Company's head office and PT BMF plants are located in Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10.6, Sleman, Yoqyakarta.

In accordance with Article 3 of PT BMF's Articles of Association, its activity is to engage in pharmacy industry.

d. Share Public Offering

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 28, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan OJK yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa SAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (accrual basis). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung (direct method) dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), and rules established by OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Reporting And Disclosures For Public Companies".

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the preparation of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several new SAK effective January 1, 2014 as disclosed in this Note

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

<u>Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi</u> <u>Keuangan</u>

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Grup telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru dan PPSAK di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana disebutkan dalam Catatan ini.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba-rugi komprehesif konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

<u>Revocation and Issuance of Financial Accounting</u> <u>Standards</u>

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

The Group has evaluated the impact of the above new ISAK and PPSAK to be immaterial on the consolidated financial statements.

b. Priciples of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the year then ended of the Company and its subsidiaries mentioned in this Note.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies within the Group are eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interests (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to owners of the Company, which are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa pada entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas Entitas Anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi Bisnis

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk menjelaskan kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi termasuk setiap nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontijensi diasumsikan dalam kombinasi bisnis diukur awalnya sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pada dasar acquisition-by-acquisition, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Priciples of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company's portion of equity transactions of Subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-byacquisition basis, the Group recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

If the business is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statements of comprehensive income.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.084	12.440	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.508	9.422	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	14.165	15.133	Euro (EUR) 1
1 Franc Swiss (CHF)	13.516	12.583	Swiss franc (CHF) 1
100 Yen Jepang (JPY)	10.895	10.425	Japanese Yen (JPY) 100
Disajikan dalam Rupiah penuh			Expressed in Rupiah full amount

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended

March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated in to Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laba-rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (held for trading) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus transaction cost directly attributable to acquired assets, except of financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain.

c) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai jika ada.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

d) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi tersedia untuk dijual dan penyertaan saham.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables.

c) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

d) Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets which are not assigned to three of the above categories.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include available-for-sale investment and investment in shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Other financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan labarugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offseting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba-rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014

(Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
Bangunan	20
Mesin	4 – 8
Peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4 – 8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tarif / <i>Rat</i> e (%)	Type of Property, Plant, and Equipment
5	Buildings
12,5 - 25	Machinery
12,5 - 25	Equipment
12,5 - 25	Vehicles
12,5 - 25	Office equipment

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Contruction-in-progress" and recorded in "Property, Plant and Equipment" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Suatu jumlah terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, jumlah tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan jumlah tersebut diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode / tahun mendatang untuk mengalokasi jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period / year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumtances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Grup diharuskan menyediakan program pension dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti di masa depan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan labarugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (vested) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employment benefits

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Group's sponsored pension plans, the difference is presented as other postemployment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations. The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining working lives of the participating employees.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straightline basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup.

Penjualan barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group.

Sales are recognized when goods are delivered and the ownership has passed to the customer. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in accordance its benefits during the year (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode atau tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e laporan keuangan konsolidasian.

2. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16b dan 16d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Financial Asset and Liabilities Classification

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with a consideration if the specified definition from PSAK No. 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance to the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

2. Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 16b and 16d to the consolidated financial statements

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

3. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

4. Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis oleh Grup menimbulkan *goodwill. Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masingmasing sebesar Rp 91.366. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas jumlah terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penurunan nilai atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments made in applying accounting policies (continued)

3. Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

4. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of judgment and accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased. The business combination of the Group has resulted in goodwill. Such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting Rp 91,366, Respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record impairment for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang sdiidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penvusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan bersih yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang.

5. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

2. Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. Depreciation of Property. Plant, and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

4. Impairment of Non-financial Assets

The Group reviews the carrying amounts of the nonfinancial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

An impairment exists when the carrying vale of an asset or cash-generating-unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using the pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money.

5. Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employement benefit obligation, post pension cost and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja bersih.

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma. Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT Berlico Mulia Farma dengan harga sebesar Rp 124.993.

PT Berlico Mulia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Melalui akuisisi ini, Perusahaan mulai memperluas produk farmasi kepada pelanggannya.

Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga pembelian dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Alokasi biaya akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

5. Post-employment Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its post-emplyment benefit obligation, post pension cost and net employee benefits expense.

4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma. The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest over PT Berlico Mulia Farma for acquisition price of Rp 124.993.

PT Berlico Mulia Farma is a company engaged in the pharmaceutical industry. Through the acquisition, the Company started to broaden its pharmaceutical products to its customers.

The acquisitions of Berlico has been accounted for using the purchase method of accounting, where the purchase price was allocated to fair value of the acquired assets and assumed liabilities. The allocation of the acquisition cost was as follows:

	2014	
Aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah		The assets and liabilities arising from
sebagai berikut:		the acquisition are as follows:
Kas dan setara kas	4.241	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	33.530	Other current assets
Aset tetap	27.228	Property, plant and equipments
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	730	Deferred tax assets (see Note 16e)
Liabilitas jangka pendek	(25.993)	Current liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	(1.140)	Provision of post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	(4.966)	Deferred tax liabilities (see Note 16e)
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	33.630	Fair value of net assets acquired
Kepentingan non-pengendali	(3)	Non-controlling interest
Goodwill (lihat Catatan 13)	91.366	Goodwill (see Note 13)
Jumlah nilai pembelian	124.993	Total purchase consideration
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas Entitas Anak yang diakuisisi	4.241	Cash and cash equivalents in Subsidiary acquired
Arus kas keluar dalam aktivitas investasi	120.752	Cash outflow in investing activities

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pengendalian atas Berlico pada tanggal 1 September 2014 dan penilaian tersebut dilakukan oleh penilai independen dengan menggunakan saldo per 31 Agustus 2014, yang merupakan tanggal laporan posisi keuangan terdekat. Hasil usaha konsolidasian Perusahaan meliputi hasil usaha Berlico sejak 1 September 2014.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam bisnis farmasi. Dengan demikian, goodwill yang dialokasikan sepenuhnya untuk segmen farmasi. Imbalan yang dibayarkan untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah terkait dengan manfaat dari sinergi yang diharapkan, pertumbuhan penjualan, lisensi pemasaran untuk produk obat dan jaringan distribusi. Manfaat ini tidak diakui secara terpisah dari goodwill karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset teridentifikasi. Tak satu pun dari goodwill yang diakui yang diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan.

5. KAS DAN SETARA KAS

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA (continued)

The Company acquired control of Berlico on September 1, 2014 and the valuation was performed by an independent appraisal using the balance as of August 31, 2014, being the nearest convenient statement of financial position date. The Company's consolidated results of operations have included the operating results of Berlico since September 1, 2014.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in pharmaceutical business. Thus, the goodwill is allocated entirely to pharmacy segment. The purchase consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, sales growth, medicinal product marketing license and distribution network. These benefits are not recognized separately from the goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable assets. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah (IDR)	2.993	635	Rupiah (IDR)
Bank Pihak ketiga			Cash in Banks Third parties
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.635	1.649	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	44.000	00.700	PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	14.292	29.768	Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.369	65.875	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.385	22.792	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	8.069	2.553	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.983	7.505	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.354	4.063	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional	4 4 4 6	5.054	PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	1.149	5.951	Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		5.143	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	386	3.850	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan indonesia Tbk	46	81	PT Bank Pan indonesia Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Jasa		35	Koperasi Simpan Pinjam Jasa
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat Indonesia
Indonesia (Persero) Tbk	21	24	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	19	18	(Persero) Tbk
Sub-jumlah	74.708	149.307	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	6.048	6.423	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.498	1.182	PT Bank Ekonomi Raharia Tbk
PT Bank Permata Tbk	503	478	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	271	258	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	76	419	PT Bank UOB Inonesia
Sub-jumlah	9.396	8.760	Sub-total

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	765.000	275.000	Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
BPR Klepu Mitra Kencana	525	525	BPR Klepu Mitra Kencana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	=	430.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Intidana		564	Koperasi Simpan Pinjam Intidana
Sub-jumlah	815.525	706.089	Sub-total
Jumlah	902.622	864.791	Total

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka memiliki kisaran masing-masing sebesar 7,25% - 10,25% dan 5,25% - 12%.

In March 31, 2015 and December 31, 2014, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7.25% - 10.25% and 5.25% - 12%, respectively.

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190.000	190.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000	50.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk		150.000	Internasional Tbk
Jumlah	380.000	390.000	Total

Pada tahun 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 7,25% - 10,25% dan 7% - 11% per tahun. Deposito tersebut berjangka waktu 6 (enam) – 12 (dua belas) bulan.

In Maret 31, 2015 dan December 31, 2014, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7.25% - 10.25% and 7.75% - 11%, respectively. The above time deposits have maturities of 6 (six) to 12 (twelve) months.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga	280.465	329.279	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai	(6.750)	(6.765)	Less provision for impairment loss
Sub-jumlah	273.715	322.514	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Hotel Candi Baru	55	41	Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	1	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Muncul Armada Raya			PT Muncul Armada Raya
Sub-jumlah	55	42	Sub-total
Piutang Usaha - Bersih	273.770	322.556	Trade Receivables – Net

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables denominated in the following currencies:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah (IDR)	279.729	328.456	Rupiah (IDR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	721	865	United States Dollar (USD)
Dikurangi cadangan kerugian			Less provision for
penurunan nilai (IDR)	(6.750)	(6.765)	impairment loss (IDR)
Jumlah	273.770	322.556	Total

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur memiliki rincian sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice are as follows:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Belum jatuh tempo atau mengalami			
penurunan nilai	175.503	203.934	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo belom mengalami			
penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 90 hari	89.824	111.233	1 - 90 days
91 -180 hari	3.581	2.338	91 - 180 days
181 - 360 hari	1.628	1.606	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	3.234	3.445	Over 360 days
Penurunan nilai	6.750	6.765	Impaired
Sub-jumlah	280.520	329.321	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai	(6.750)	(6.765)	Less provision for impairment losses
Piutang Usaha – Bersih	273.770	322.556	Trade Receivables - Net

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 30 hari. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakkan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Mutasi untuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The average credit periods on sales of goods and services for the entire business of the Group are less than 30 days. Significant financial difficulties from the debtor, probability of debtor bankruptcy or financial reorganization and default or delinquency in payments are considered as indications of impairment and provisions for impairment are made based on the amount that cannot be recovered which is based from past experience.

Movements of provision for impairment in value of

receivables are as follows:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal	6.765	2.785	Beginning balance Additions through business
Penambahan dari Akuisisi Berlico	-	417	Combination
Penambahan	-	3.978	Additions
Pemulihan (lihat Catatan 27)	<u>(15</u>)	(415)	Recovery (see Note 27)
Saldo Akhir	6.750	6.765	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kualitas kredit yang terkonsetrasi secara signifikan dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

The management believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, no trade receivables are pledged as collateral.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014

(Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

8. OTHER RECEIVABLES

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / <i>March</i> 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak Ketiga			Third parties
Karyawan	122	1.454	Employees
Bunga deposito	-	5.677	Interest on deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 100)	3.397	10	Others (each below Rp 100)
Sub-jumlah	3.519	7.141	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 31)
PT Dasa Tri Manunggal	157	_	PT Dasa Tri Manunggal
PT Daya Cipta Tiara	-	3.900	PT Daya Cipta Tiara
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara		661	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Sub-jumlah	157	4.561	Sub-total
Jumlah	3.677	11.702	Total

Pada tahun 2014, piutang lain-lain dari PT Hotel Candi Baru (HCB) dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,5% per tahun, tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

In 2014, the receivable from PT Hotel Candi Baru bears interest at 10.5% per annum, with no fixed repayment schedule.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret / <i>March</i> 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Bahan baku (lihat Catatan 21)	155.497	164.117	Raw materials (see Note 21)
Barang jadi (lihat Catatan 21)	78.210	61.550	Finished goods (see Note 21)
Barang dalam proses			
(lihat Catatan 21)	7.296	4.007	Work-in-process (see Note 21)
Suku cadang	1.327	2.979	Sparepart
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for decline in value
(lihat Catatan 21)	(1.917)	(1.917)	(see Note 21)
Jumlah	240.413	230.736	Total

Mutasi penyisihan penghapusan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal	1.917		Beginning balance
Penambahan	<u>-</u> _	1.917	Additional
Saldo Akhir	1.917	1.917	Ending Balance

Pada tahun 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, beban pokok persediaan yang dibeli dan diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masingmasing sebesar Rp 246.200 dan Rp 1.089.314.

In March 31, 2015 and December 31, 2014, the cost of inventories purchased and recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 246,200 and Rp 1,089,314, respectively.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya (all risk), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing Rp 234.020 dan Rp 217.600 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan milik Grup yang digunakan sebagai iaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup dan telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Maret 2015.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

Aset lancar Operasional

Rahan haku

Iklan

	Instalasi listrik Lain-lain (masing-masing di	-	1.893
	bawah Rp 100)	446	101
	Sub-jumlah	3.303	5.209
	Aset tidak lancar		
	Uang muka pembelian aset tetap	89.162	60.417
	Jumlah	92.465	65.626
b.	Beban dibayar di muka		b. Prepaid Exper
		31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014
	Sewa dibayar di muka	1.776	1.903
	Asuransi dibayar di muka Lain-lain (masing-masing di	416	418
	bawah Rp 100)		28
			2.349

31 Maret /

March 31, 2015

11. INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki penyertaan saham di PT Sido Muncul Pupuk Nusantara, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 60 atau setara dengan 10% modal disetor. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual (available-for-sale).

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

9. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories were insured against fire, earthquakes and other risks (all risk), with a sum insured totaling to Rp 234,020 and Rp 217,600, respectively, for raw materials and finished goods.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no inventories of the Group that are pledged as collateral.

Based on management's review, management believes that the allowance for impairment losses is adequate and sufficient to cover potential losses for impairment losses on inventories as of March 31, 2015.

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

a. Advance Payments

31 Desember /

81,	December 31, 2014	
		Current assets
2.440	2.674	Operational
315	315	Advertising
102	226	Raw materials
-	1.893	Electicity installation
446	101	Others (each below Rp 100)
3.303	5.209	Sub-total
		Non-current asset Advances for purchases of property,
89.162	60.417	plant and equipment
92.465	65.626	Total

nses

Rent Insurance Others (each below Rp 100) Total

11. INVESTMENTS

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has investment in shares in PT Sido Muncul Pupuk Nusantara amounted to Rp 60 or equivalent to 10% of paid-up capital. The investment is classified as available-for-sale investments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Ianjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

			31 Maret / March 2015			
	Saldo Awal /	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Saldo Akhir / Ending	
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassification	Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	286.153	-	-	-	286.153	Land
Bangunan	258.592	1.498	-	2.157	262.247	Buildings
Mesin	397.773	5.773	-	-	403.546	Machineries
Peralatan	56.470	2.532	-	-	59.002	Equipment
Kendaraan	31.325	464	-	-	31.789	Vehicles
Inventaris kantor	4.987	<u> </u>	3	<u> </u>	4.984	Office equipment
Sub-jumlah	1.035.300	10.267	3	2.157	1.047.721	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in- Progress
Bangunan	29.574	9.090	-	(2.157)	36.507	Buildings
Mesin	273	74.301	<u> </u>	<u> </u>	74.574	Machineries
Sub-jumlah	29.847	83.391	-	(2.157_)	111.081	Sub-total
lumlah Hanna Banalahan	4.005.447	02.050	3	(2.457.)	1.158.803	Total Acquisition
Jumlah Harga Perolehan	1.065.147	93.658	<u>ა</u>	(2.157_)	1.156.603	Costs
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u>
Bangunan	44.175	3.529	-	-	47.704	Buildings
Mesin	179.597	10.393	-	-	189.990	Machineries
Peralatan	30.045	2.278	-	-	32.323	Equipment
Kendaraan	16.123	605		-	16.728	Vehicles
Inventaris kantor	4.126		3	<u>-</u>	4.123	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.066	16.805	3	-	290.868	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	791.081				867.934	Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Ianjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember / December 2014						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dari Kombinasi Bisnis / Additions through Business Combination	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	156.515	7.916	121.722	-	-	286.153	Land
Bangunan	165.047	8.524	79.579	-	5.442	258.592	Buildings
Mesin	345.356	18.399	25.039	-	8.979	397.773	Machineries
Peralatan	49.760	-	6.710	-	-	56.470	Equipment
Kendaraan	24.092	5.719	2.189	675	-	31.325	Vehicles
Inventaris kantor	1.114	3.316	567	10	<u>-</u>	4.987	Office equipment
Sub-jumlah	741.884	43.874	235.806	685	14.421	1.035.300	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in- Progress
Bangunan	6.130	-	29.402	-	(5.958)	29.574	Buildings
Mesin	8.463	<u> </u>	273		(8.463)	273	Machineries
Sub-jumlah	14.593	<u>-</u>	29.675		(14.421)	29.847	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	756.477	43.874	265.481	685	<u>-</u>	1.065.147	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u>
						44.175	
Bangunan	32.108	2.016	10.051	-	-	179.597	Buildings
Mesin Peralatan	133.198 23.478	8.986	37.413 6.567	-	-	30.045 16.123	Machineries Equipment
Kendaraan	10.924	2.605	3.078	484	- -	4.126	Equipment Vehicles
Inventaris kantor	393	3.039	703	9	-	7.120	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	200.101	16.646	57.812	493		274.066	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	556.376					791.081	Net Book Value

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	2015
Beban produksi tidak langsung	
(lihat Catatan 22)	12.781
Beban penjualan dan pemasaran	
(lihat Catatan 23)	378
Beban umum dan administrasi	
(lihat Catatan 24)	3.646
Jumlah	16.805

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Harga jual	
Nilai buku bersih	<u>-</u> _
Rugi pelepasan aset tetap (lihat Catatan 28)	

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, aset dalam pembangunan diestimasikan akan selesai masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015
Pembayaran kas	10.267
Penambahan dari uang muka	83.391
Jumlah	93.658

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 427.965 dan Rp 229.524. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan untuk mengakuisisi PT Berlico Mulia Farma dan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan (lihat Catatan 4).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (seperti pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment for the years ended March 31, 2015 and 2014 are allocated as follows:

2014	
11.941	Overhead expenses (see Note 22) Sales and marketing expenses
318	(see Note 23)
	General and administrative expenses
1.000	(see Note 24)
13.259	Total

Gains on disposal of property, plant and equipment during the years ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

2014	
120	Sales proceeds
(167)	Net book value
(47)	Loss on disposal of property, plant, and equipment (see Note 28)

As of March 31, 2015 and 2014, construction-inprogress are estimated to be completed in 2015 and 2014

The details of the acquisition of fixed assets for the periods ended March 31, 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Des /
	Dec 31, 2015
Cash payment	248.201
Additional from advances	17.280
Total	265.481

As of march 31, 2015 and 2014, all of property, plant and equipment are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp 427,965 and Rp 229,525, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant and equipment as of March 31, 2015 and 2014.

13. GOODWILL

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this account represents the difference between the purchase consideration paid to acquire PT Berlico Mulia Farma and the identifiable assets acquired and liabilities assumed (see Note 4).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of March 31, 2015 there is no impairment in goodwill.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015
Pihak Ketiga	98.335
Pihak berelasi (lihat Catatan 29) PT Muncul Putra Offset PT Muncul Armada Raya PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	12.539 21
Sub-jumlah	12.560
Jumlah	110.895

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 29.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015
Rupiah	94.603
Dolar Amerika Serikat	17.217
Euro	407
Dolar Singapura	53
Jumlah	112.280

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

14. TRADE PAYABLES

15. OTHER PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

31 Desember / December 31, 2014	
115.317	Third Parties
	Related parties (see Note 29)
19.820	PT Muncul Putra Offset
1.918	PT Muncul Armada Raya
<u>-</u>	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
21.738	Sub-total
137.055	Total

Nature of the relationships and transactions between the Group with related parties are described in Notes 2c and

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31, 2014	
-	106.682	Rupiah
	29.159	United States Dollar
	1.102	Euro
	112	Singapore Dollar
	137.055	Total

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	1.829	1.723	Security deposit
Bonus outlet	194	4.196	Outlet bonus
Lain-lain (masing-masing di			
bawah Rp1.000)	3.633	136	Others (each below Rp 1,000)
Sub-jumlah	5.656	6.055	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Muncul Armada Raya	1.542	-	PT Muncul Armada Raya
CV Mekar Subur	1.385	2.694	CV Mekar Subur
PT Hotel Candi baru	<u> </u>	3.723	PT Hotel Candi Baru
Sub-jumlah	2.927	6.417	Sub-total
Jumlah	7.198	12.472	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berdasarkan transaksi bisnis yang wajar (arm's length) dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, utang lain-lain kepada CV Mekar Subur merupakan jasa royalti (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, utang lain-lain seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other payables to related parties are based on the normal order of business transactions (arm's length) and non interest bearing.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other payables to CV Mekar Subur represent royalty fee (see Note 29).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all other payables are denominated in Rupiah.

Income Tax Article 26

Sub-total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

16. PERPAJAKAN

b.

a. Pajak dibayar di muka

Pajak Penghasilan Pasal 26

Sub-jumlah

16. TAXATION

. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes	
	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Perusahaan Pajak penghasilan 28A Maret 2015 2014 2011 2010	167 19.859 826 604	19.859 826 604	The Company Income Tax Article 28A March 2015 2014 2011 2010
Sub-jumlah	21.456	21.289	Sub-total
Entitas Anak Pajak Pertambahan Nilai Pajak penghasilan 28A Maret 2015 2014	8.161 394 1.695	10.111 - 1.695	Subsidiaries Value Added Tax Income Tax Article 28A March 2015 2014
Sub-jumlah	10.250	11.806	Sub-total
Jumlah	31.706	33.095	Total
. Utang Pajak		b. Taxes Payable	9
Pajak penghasilan badan		Corporate inc	ome tax
	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan PPh Pasal 25	10.146		Corporate Income Tax Company Income Tax Article 25
Sub-jumlah	10.146	-	Sub-total
Entitas Anak PPh Pasal 25 PPh Pasal 29	1.306	1.646	Subsidiaries Income Tax Article 25 Income Tax Article 29

PPh Pasal 25 PPh Pasal 29	1.306	1.646	Income Tax Article 25 Income Tax Article 29
Maret 2015	2.187	-	March 2015
2014	_ _	218	2014
Sub-jumlah	3.493	1.864	Sub-total
Utang Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	13.639	1.864	Corporate Tax Payable – Consolidated
Utang pajak lainnya		Other taxes	
	31 Maret / March 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			
Keluaran	5.886	5.324	Value Added Tax – Out
Pajak Penghasilan Pasal 21	548	2.662	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	53	28	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.047	1.442	Income Tax Article 23

9.578

122

7.656

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk **DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan) 16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya (lanjutan)

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Entitas Anak	<u> </u>		Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai			
Keluaran	-	295	Value Added Tax – Out
Pajak Penghasilan Pasal 21	399	865	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	22	18	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	37	48	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	161	162	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	142	-	Income Tax Article 4 (2)
Sub-jumlah	761	1.388	Sub-total
Utang Pajak Lainnya - Konsolidasian	8.417	10.966	Other Taxes – Consolidated

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai

c. Calculation of Income Tax

b. Taxes Payable (continued)

Other taxes (continued)

Reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income, and estimated income tax for period ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Laba sebelum pajak berdasarkan			Income before tax based on
laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	154.142	146.953	consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(23.500)	(22.321)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	130.642	124.632	Income before tax of the Company
Beda Temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	1.796	-	Post-employment of benefit
Penyusutan	2.075	(598)	Depreciation
Pembayaran dana pensiun	(528)	-	Payment of retirement fund
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.938)	-	Payment of post-employment benefit
Sub-jumlah	405	(598_)	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Biaya sumbangan	379	887	Charity expenses
Jamuan	1	-	Entertaiment
Beban lain-lain	1.152	670	Other expenses
Pendapatan sewa	=	(200)	Rent revenue
Beban pajak dan denda pajak	=	124	Tax expense and tax penalty
Penghasilan bunga yang			
dikenakan pajak final	(11.493)	(19.805_)	Interest income subject to final tax
Sub-jumlah	(9.961)	(18.324_)	Sub-total
Jumlah	(9.556)	(18.922_)	Total
Estimasi Laba Kena Pajak	121.086	105.710	Estimated Taxable Income

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

c. Calculation of Income Tax (continued)

March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

16. TAXATION (continued)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Estimated tax expenses and income tax payable are as follows:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31</i> , 2014	
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	121.086	105.710	Estimated taxable income - the Company
Estimasi pajak penghasilan Perusahaan	30.272	26.428	Estimated income tax The Company
Dikurangi: Pajak dibayar di muka Perusahaan Pajak Penghasilan Pasal 22	-	12	Less: Prepaid taxes The Company Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	30.439	26.514	Income Tax Article 25
Jumlah Pajak dibayar di Muka	30.439	26.526	Total Prepaid Tax
Utang pajak penghasilan – Pasal 29 (Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 28A)	(167)	(98_)	Income tax payable – Article 29 (Prepaid income tax - Article 28A)
Entitas Anak tahun berjalan:			Subsidiaries current year:
Utang pajak penghasilan – Pasal 29 Pajak penghasilan dibayar	2.187	1.752	Income tax payable – Article 29
dimuka – Pasal 28A	393	<u>-</u>	Prepaid income tax – Article 28A
. Pajak Kini		d. Current Tax	
	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Perusahaan	·		Company
Periode berjalan	30.270	26.428	Current period
Entitas anak	6.453	4.839	Subsidiaries
Jumlah	2.187	31.043	Total

e. Pajak Tangguhan

d.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

e. Deferred Tax

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014

(Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 2014	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense)	Penambahan dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	31 Maret/ <i>March</i> 2014	
Perusahaan Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai					The Company Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses
piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai	877	-	-	877	receivables Allowance for impairment losses
persediaan	479	=	=	479	inventories
Penyusutan Liabilitas diestimasi	1.813	508		2.321	Depreciation Post-employment
atas imbalan kerja	(4.370)	<u>-</u>		(4.370)	benefits
Jumlah Perusahaan Entitas Anak Aset (liabilitas) pajak	(1.201)	508	-	(693)	Total Company Subsidiaries Deferred tax
tangguhan Selisih lebih nilai wajar	726	-	-	726	asset Excess of fair value
atas nilai buku	(4.834)		99	(4.735)	over book value
Jumlah Konsolidasian	(5.309)		99	(4.702)	Total Consolidated
	31 Desember/ December 2013	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense)	Penambahan dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	Desember/ December	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income	dari kombinasi bisnis / Additional through business	Desember/ December	The Company Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	Desember/ December 2013	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense)	dari kombinasi bisnis / Additional through business	Desember/ December 2014 877	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Penyusutan Liabilitas diestimasi	Desember/ December 2013	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense) 714 479 532	dari kombinasi bisnis / Additional through business	Desember/ December 2014 877 479 1.813	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Penyusutan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	Desember/ December 2013 163 1.281 (779)	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense) 714 479 532 (3.591)	dari kombinasi bisnis / Additional through business	877 479 1.813 (4.370)	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories Depreciation Post-employment benefits
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Penyusutan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Jumlah Perusahaan Entitas Anak Aset (liabilitas) pajak	Desember/ December 2013 163 1.281 (779) 665	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense) 714 479 532 (3.591) (1.866)	dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	877 479 1.813 (4.370) (1.201)	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories Depreciation Post-employment benefits Total Company Subsidiaries Deferred tax
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Penyusutan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Jumlah Perusahaan Entitas Anak Aset (liabilitas) pajak tangguhan Selisih lebih nilai wajar	Desember/ December 2013 163 1.281 (779)	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense) 714 479 532 (3.591) (1.866)	dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	877 479 1.813 (4.370) (1.201)	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories Depreciation Post-employment benefits Total Company Subsidiaries Deferred tax asset Excess of fair value
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Penyusutan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Jumlah Perusahaan Entitas Anak Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Desember/ December 2013 163 1.281 (779) 665	(beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense) 714 479 532 (3.591) (1.866)	dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	877 479 1.813 (4.370) (1.201)	Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories Depreciation Post-employment benefits Total Company Subsidiaries Deferred tax asset

f. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai sebesar Rp 12.504 sehubungan dengan tahun 2011 dan 2012 atas kurang bayar pajak penghasilan perusahaan, PPh Pasal 21 dan 23 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

f. Tax Administration

The Company

In 2014, the Company received various tax assessment letters and tax collection notices totaling of Rp 12,504 in relation to 2011 and 2012 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21 and 23 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Pajak (lanjutan)

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada tahun 2014, SHIP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nilai total Rp 38.934.992 (dalam nilai penuh) sehubungan dengan tahun 2012.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada tahun 2014, MM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 17.513 sehubungan dengan tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, PPh pasal 21, 23 dan 25/29 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

16. TAXATION (continued)

f. Tax Administration (continued)

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In 2014, SHIP received various tax assessment notices totaling to Rp 38,934,992 (in full amount) in relation to 2012.

PT Muncul Mekar (MM)

In 2014, MM received various tax assessment letters and tax collection notices totaling to Rp 17,513 relation to 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21, 23 and 25/29 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Desember / December 31, 2014	
THR	5.521		THR
Promosi dan iklan	=	17.106	Promotion and advertising
Tenaga ahli Lain-lain (masing-masing di bawah	-	245	Professional fees
Rp100)	-	17	Others (each below Rp 100)
Jumlah	5.521	17.368	Total

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the compositions of shareholders and its ownership are as follow:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full	Jumlah /	Persentase kepemilikan / Percentage of	
Pemegang saham	amount)	Amount	Ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500	41%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Irwan Hidayat
Sofyan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Sofyan Hidayat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1.215.000.000	121.500	8%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.850.000.000	285.000	19%	Public (Less than 5%)
Jumlah	15.000.000.000	1.500.000	100%	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Seluruh Para Pemegang Saham Perusahaan No. 12 tanggal 13 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui untuk memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 1.130.000, terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 4.500.000, terbagi atas 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 27163 tanggal 7 Mei 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh para Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 21 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui:

- Mengeluarkan modal dalam simpanan sebesar Rp 220.000, terbagi atas 220.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh).
- Memperbesar modal ditempatkan dan modal disetor sebesar dari Rp 1.130.000 terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 1.350.000, terbagi atas 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) melalui setoran kas tunai yang bertujuan untuk ekspansi, penyelesaian pinjaman, dan pemenuhan kecukupan modal.

Peningkatan modal dasar dan modal disetor di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11347.

Sesuai Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan No. 53 tanggal 11 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham simpanan sebanyak 1.500.000.000 saham baru yang ditawarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-33406.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 20 Juni 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 106805 tanggal 17 September 2013.

Berdasarkan akta Notaris No. 33 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 18 September 2013 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh pemegang saham Perusahaan, pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 12 dated March 13, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved to increase the Company authorized capital from Rp 1,130,000, consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 4,500,000, consist of 4,500,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount). This amendment of the articles of association has been approved by Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02.Tahun 2013 dated March 18, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 Supplement No. 27163 dated May 7, 2013.

Based on Deed of decision of all the Company's shareholders No. 23 dated March 21, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved:

- Issue capital in reserve amounted to Rp 220,000, consist of 220,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount).
- Increase the issued and paid-in capital from Rp 1,130,000 consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 1,350,000, consist of 1,350,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) through deposit in cash which purposes for expansion, settlement loans, and capital adequacy.

The increases of authorized capital and paid-in capital above have been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.01.10-11347.

Based on Agreement Statement of Shareholders No. 53 dated June 11, 2013, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed among others:

- Changes in the par value of shares of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 100 (in full amount).
- Approve the issuance of shares as much as 1,500,000,000 shares of new shares offered through public offering at par value of Rp 100 (in full amount).
- The amendment of Article of Asociates has been approved by the Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia No AHU-33406.AH.01.02.Tahun 2013 dated June 20, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 Supplement No. 106805 dated September 17, 2013.

Based on Notarial Deed No.33 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated September 18, 2013 regarding statements of mutual agreement of the Company's shareholders, the shareholders decided to approve among others, the following:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dari sebesar Rp 4.500.000 terbagi atas 45.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 5.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 15.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) yang ditawarkan dengan harga penawaran memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

Perubahan anggaran dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49556.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 122773 tanggal 27 September 2013.

Cadangan Wajib

Sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum membentuk cadangan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015
Agio saham	720.000
Biaya emisi efek ekuitas – penawaran umum perdana saham	(25.831)
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)
Jumlah	692.376

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp 580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum perdana.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014

(Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

18. SHARE CAPITAL (continued)

- Agreed to change status of the Company from Unlisted Company to Listed Company.
- Approved the amendment of Article 4 of the Article of Association which increased the authorized capital from Rp 4,500,000 which consists of 45,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) to Rp 5,000,000, which consists of 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount).
- Approved the issuance of shares of the Company for maximum of 15,000,000,000 new shares with a par value of Rp 100 (in full amount) offered at an offer price applicable to laws and regulations, including regulations of Capital Market and Stock Exchange Regulation applicable in where the Company's shares will be listed.

The changes of the Company's Article of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 49556.AH.01.02. Tahun 2013 dated September 24, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 Supplement No. 122773 dated September 27, 2013.

Mandatory Reserve

According to the Law Act No. 40 year 2007 on Limited Company, requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves at least 20% of the total issued and paid-up. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not established these reserves.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and difference from business combinations of entities under common control with details as follows:

31 Desember / December 31, 2014	
720.000	Premium of paid-in capital
	Share issuance costs – initial public
(25.831)	offering
	Differences from
	business combinations of entities
(1.793)	under common control
692.376	Total

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp 580 (in full amount) per share and the par value of Rp 100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through initial public offering.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis

Entitas Anak / Subsidiaries	Harga perolehan <i>l</i> Transfer price	Nilai Buku yang Diperoleh / Book Value Acquired	Entitas Sepengendali / Differences from Business combinations of entities under common control
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)
Jumlah / Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku bagian Perusahaan di Entitas Anak yang diperoleh sebesar Rp 1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp 50.

Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan pemegang saham mayoritas tidak bersifat sementara. Tidak terdapat jenis dan jumlah imbalan yang terjadi sebagai dampak dari hubungan pengendali tersebut. On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase as many as 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase for 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 50.

Under common control relationship between the Company and majority shareholders are not temporary. There are no types and amount of benefit that occurs as a result of the under common control relationship.

20. PENJUALAN

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31,</i> 2014
Jamu herbal	273.031	241.055
Minuman berenergi	136.365	192.153
Minuman kesehatan	42.397	42.725
Minuman dan permen	32.498	38.963
Farmasi	21.330	=
Lain-lain	3.796	5.132
Jumlah	509.417	520.028

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 69 dan Rp 242 (lihat Catatan 29).

Terdapat pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 29.

20. SALES

31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	
241.055	Herbal medicine
192.153	Energy drink
42.725	Healthy drink
38.963	Beverages and confectionaries
-	Pharmacy
5.132	Others
520.028	Total

As of December 31, 2014 and 2013, sales to related parties amounted to Rp 69 and Rp 242, respectively (see Note 29).

There are sales to customers with total cumulative sales of each individual in excess of 10% of consolidated net sales for the years ended March 31, 2015 and 2014, as follows:

Terms and conditions apply on the sale between the Group and related parties have the same terms and conditions applicable to the sales between the Group and third parties. Nature and relations and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2c and 29.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Bahan baku			Raw Materials
Persediaan awal	164.117	207.324	Beginning inventories
Pembelian	246.200	296.406	Purchases
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(155.497)	(244.051_)	End of inventories (see Note 9)
Jumlah bahan baku digunakan	254.820	259.682	Total raw material used
Upah langsung		168	Direct labour
Persediaan dalam proses			Work in process inventories
Persediaan awal	4.007	536	Beginning inventories
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(7.296)	(4.414_)	Ending Inventories (see Note 9)
Jumlah beban pokok produksi	(3.289)	255.972	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Persediaan awal	61.550	79.868	Beginning inventories
Penambahan dari kombinasi			Additions through business
bisnis			combination
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(78.210)	(76.410)	Ending inventories (see Note 9)
Beban penyisihan penurunan nilai			Allowance for decline in value
persediaan (lihat Catatan 9)		-	of inventories (see Note 9)
Beban tenaga kerja langsung	16.806	12.860	Direct labor expenses
Beban produksi tidak langsung			
(lihat Catatan 22)	63.122	51.625	Overhead expenses (see Note 22)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	314.799	323.915	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated net sales.

22. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

22. OVERHEAD EXPENSES

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	
Gaji dan tunjangan	15.471	12.708	Salaries and allowances
Penyusutan (lihat Catatan 12)	12.781	11.941	Depreciation (see Note 12)
Royalti (lihat Catatan 29)	6.885	6.985	Royalty fee (see Note 29)
Pemeliharaan bangunan pabrik	5.194	1.673	Factory building maintenance
listrik	4.631	3.147	Electricity
Bahan bakar	4.627	369	Fuel cost
Pemeliharaan mesin	3.773	5.120	Machinery maintenance
Transportasi	3.007	2.150	Transportation
Perlengkapan bengkel	2.957	-	Workshop equipment
Perlengkapan laborat	659	641	Laboratory equipment
Perlengkapan produksi	334	142	Production supplies
Sewa	306	211	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 1.000)	2.497	6.538	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	63.122	51.625	Total

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

23. SALES AND MARKETING EXPENSES

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	
Iklan dan promosi	11.131	28.957	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	9.888	7.323	Salary and allowance
Bongkar muat	5.617	5.818	Loading and unloading
Hubungan masyarakat	1.539	-	Public relation
Perjalanan dinas	1.238	1.706	Traveling
Bonus outlet	1.173	5.836	Bonus outlet
Imbalan kerja	528	-	Post-employment benefits
Pemeliharaan	418	336	Maintenance
Angkut penjualan	401	313	Freight
Penyusutan (lihat Catatan 12)	378	318	Depreciation (see Note 12)
Seminar, penyuluhan, dan rapat	37	496	Seminars, counseling and meetings
Sewa	28	619	Rent
Sumbangan	20	571	Donation
Perizinan	8	74	Permits
Lain-lain (masing-masing dibawah			
Rp 1.000)	1.206	1.088	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	33.610	53.455	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	
Gaji dan tunjangan	8.512	9.450	Salary and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 12)	3.646	977	Depreciation (see Note 12)
Imbalan kerja	1.845	2.806	Post-employment benefits
Jasa profesional	1.554	1.062	Professional fees
Keperluan kantor	1.477	-	Office supplies
Sewa	607	-	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	569	-	Repair and maintenance
Sumbangan	429	-	Donation
Perjalanan dinas	422	1.564	Travel
Pajak dan denda pajak	=	124	Taxation and tax penalty
Perizinan	=	235	Permits
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 1.000)	3.548	6.978	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	22.609	23.196	Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

		31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Pendapatan bunga	deposito			
berjangka – Bersih	·	13.661	27.711	Interest on time deposits – Net
Pendapatan jasa giro		1.376	847	Interest on current account
Jumlah		15.037	28.558	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCIAL EXPENSES

	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Administrasi bank	284	1.999	Bank administration
Jumlah	284	1.999	Total

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

27. OTHER OPERATING INCOME

28. OTHER OPERATING EXPENSES

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Pendapatan sewa	2.071	200	Rental income
Pemulihan penyisihan atas piutang			Recovery of allowance for impairment
usaha (lihat Catatan 7)	15	-	loss of receivables (see Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 500)	177	1.996	Others (each below Rp 500)
Jumlah	2.263	2.196	Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

		20, 0 , , , 2, , , , ,	110 270 211020
	31 Maret / March 31, 2015	31 Maret / March 31, 2014	
Rugi selisih kurs	1.273	1.216	Loss on foreign exchange
Rugi atas penjualan aset			Loss on sale of property plant
(catatan 12)	-	47	and equipment (note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawa	h		
Rp 1.000)	_	1	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	1.273	1.264	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes of the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Type of Relation and Transaction

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat relasi / Nature of relationships	Transaksi / Transaction
PT Muncul Putra Offset	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Jasa percetakan / Printing Service
PT Muncul Armada Raya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Jasa distribusi dan pengiriman / Shipping and distribution service
PT Hotel Candi Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Penjualan barang dan piutang lain-lain / Sales of goods and other receivables
PT Gasindo Mekar Putra	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Pinjaman operasional / Operational loans
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Gaji karyawan / <i>Employee</i> salaries
CV Mekar Subur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Royalti / <i>Royalty</i>
PT Daya Cipta Tiara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Pinjaman operasional / Operational loans

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction

	Jumlah / Total		Persentase / F	Percentage	
	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Des / Dec 31, 2014	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Des / Dec 31, 2014	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Hotel Candi Baru PT Sido Muncul	55	41	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru PT Sido Muncul Pupuk
Pupuk Nusantara		1	0,00%	0,00%	, Nusantara
Jumlah	55	42	0,00%	0,00%	Total
Piutang Lain-lain PT Daya Cipta					Other Receivables
Tiara PT Sido Muncul	157	3.900	0,00%	0,14%	PT Daya Cipta Tiara PT Sido Muncul Pupuk
Pupuk Nusantara		661	0,00%	0,02%	Nusantara
Jumlah	157	4.561	0,00%	0,16%	Total
Utang Usaha PT Muncul Putra					Trade Payables
Offset PT Muncul Armada	12.539	19.820	8,64%	10,56%	PT Muncul Putra Offset
Raya	21	1.918	0,01%	1,02%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	12.560	21.738	8,65%	11,58%	Total
Utang Lain-lain PT Muncul Armada					Other Payables
Raya CV Mekar Subur PT Hotel Candi	1.542 1.385	2.694	1,00% 0,90%	0,00% 1,44%	PT Muncul Armada Raya CV Mekar Subur
Baru	<u> </u>	3.723	<u>-</u>	1,98%	PT Hotel Candi Baru
Jumlah	2.927	6.417	1,90%	3,42%	Total
	Jumlah 31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	/ Total 31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	Persentase / I 31 Maret / March 31, 2015	Percentage 31 Maret / March 31, 2014	
Pendapatan Penjualan PT Hotel Candi					Revenues Sales
Baru	69	23	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
Jumlah	69	542	0,00%	0,00%	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended

29. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED

PARTIES (continued)

b. Transaction (lanjutan)

March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase / F	•	
	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / March 31, 2014	31 Maret / <i>March 31,</i> 2015	31 Maret / <i>March 31,</i> 2014	
Beban					Expenses
Bungkus dan kemasan					•
PT Muncul Putra					Packaging PT Muncul
Offset	37.851	32.286	7,37%	6,20%	Putra Offset
Royalti Pemegang					
saham Angkut dan pengiriman	6.885	6.985	1,35%	1,34%	Royalty Shareholders
PT Muncul Armada					Freight and delivery
Raya Sewa PT Dasa Tri	304	360	0,05%	0,06%	PT Muncul Armada Raya Rental PT Dasa Tri
Manunggal	22		0,00%	0,00%	Manunggal
Jumlah	45.062	173.784	8,77%	7,60%	Total

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Grup.

Jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 6.802 dan Rp 3.920.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

Instrumen keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar terdiri dari investasi tersedia untuk dijual dan investasi penyertaan saham.

c. The compensation of key management

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The directors are considered as key management personnel of the Group.

Total remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,802 and Rp 3,920, respectively.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which are carried at fair value consist of available-for-sale investment and investment in shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode penilaian Tingkat 2, yang mana nilai wajar diakui menggunakan teknik penilaian.

Nilai wajar investasi penyertaan saham tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan (Tingkat 3).

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The available-for-sale investment is computed using Level 2 valuation method, whereby the fair value is determined using valuation technique.

The fair value of the investment in shares cannot be reliably determined, thus is carried at cost (Level 3).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
 - i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

- a. Market Risk (continued)
 - i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

		31 Maret / <i>Ma</i>	arch 2015		
	Mata uang asli (nila				
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas Piutang usaha	755.274 57.982	<u>-</u>	<u> </u>	9.396 721	Cash and cash equivalents Trade receivables
Jumlah	813.256			10.117	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>	4.045.077	4.075	00.700	40.044	<u>Financial Liability</u> Trade payables –
Utang usaha - pihak ketiga	1.315.877	4.275	28.700	16.844	third parties
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata	(500,004)	(4.075.)	(00.700)	(0.707.)	Net foreign currency-denominated
uang asing – bersih	(502.621)	(4.275)	(28.700)	(6.727)	liabilities

04 Manat / Manat 004F

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
 - i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

- a. Market Risk (continued)
 - i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

		31 Desember / D	December 2014		
	Mata uang asli (nila				
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro	Jumlah setara Rupiah / <i>Total</i> Rupiah equivalent	
Aset keuangan				_	Financial Assets
Kas dan setara kas Piutang usaha	704.110 69.568	<u>-</u>	<u> </u>	8.760 865	Cash and cash equivalents Trade receivables
Jumlah	773.678	<u>-</u>	<u>-</u>	9.625	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>	2 244 000	44 020	70.044	20.272	<u>Financial Liability</u> Trade payables –
Utang usaha - pihak ketiga	2.344.008	11.838	72.814	30.373	third parties
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata	// 	(,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	((00 = 10)	Net foreign currency-denominated
uang asing – bersih	(1.570.330)	(11.838)	(72.814)	(20.748)	liabilities

04 Danamban / Danamban 0044

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

31 Maret / March 2015

		Dampak pada	/ Effect in	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3%	(84)	(84)	United States Dollar
Dolar Singapura	2%	(1)	(1)	Singapore Dollar
Euro	3%	(7)	(7)	Euro

31 Desember / December 2014

		Dampak pada	/ Effect in	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3%	(387)	(387)	United States Dollar
Dolar Singapura	2%	(2)	(2)	Singapore Dollar
Euro	3%	(24)	(24)	Euro

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, receivables and investments.

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

		31 M	aret / March 201	5		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara						Cash and cash
kas Deposito	902.622	-	-	-	902.622	equivalents
berjangka	380.000	-	-	-	380.000	Time deposits
Piutang usaha	175.503	98.267	6.750	(6.750)	273.770	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.676				3.676	Other receivables
Investasi penyertaan						
saham	60	-	-	-	60	Investment in share
Jumlah	1.461.861	98.267	6.750	(6.750)	1.560.128	Total
		31 Desen	nber / December	2014		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not	nber / <i>December</i> Mengalami penurunan nilai /	Penyisihan penurunan nilai /	Jumlah /	
	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past	Mengalami penurunan	Penyisihan penurunan	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not	Mengalami penurunan nilai /	Penyisihan penurunan nilai /		Cash and cash equivalents
kas Deposito	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not	Mengalami penurunan nilai /	Penyisihan penurunan nilai /	Total 864.791	equivalents
kas	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not	Mengalami penurunan nilai /	Penyisihan penurunan nilai /	Total	
kas Deposito berjangka Piutang usaha Piutang lain-lain Investasi	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired 864.791 390.000	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired -	Penyisihan penurunan nilai / Allowance -	Total 864.791 390.000	equivalents Time deposits
kas Deposito berjangka Piutang usaha Piutang lain-lain	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired 864.791 390.000 203.934	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired -	Penyisihan penurunan nilai / Allowance -	7otal 864.791 390.000 322.556	equivalents Time deposits Trade receivables
kas Deposito berjangka Piutang usaha Piutang lain-lain Investasi penyertaan	tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired 864.791 390.000 203.934 11.702	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired -	Penyisihan penurunan nilai / Allowance -	70tal 864.791 390.000 322.556 11.702	equivalents Time deposits Trade receivables Other receivables

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah iatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasimitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trede and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents, time deposits and investment that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit rarings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-today operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follow:

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan marketing campaign sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan atas mesin dan peralatan produksi secara berkala sehingga bilamana terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Grup senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan sample dari setiap batch produksi selama 3 tahun.
- Grup senantiasa mengadakan pelatihan yang diperlukan untuk dapat menjaga dan meningkatkan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga Grup dapat tetap menjaga kualitas produk yang dijual oleh Grup yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Grup.

Grup telah menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, mendesain pabrik dan fasilitas infrastruktur sedemikian rupa, selain itu Grup juga mengasuransikan bangunan dan fasilitas pabriknya dengan asuransi.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	
Jumlah rata-rata tertimbang saham Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	

March 31, 2015	
118.026	
15.000.000.000	
7,86	

31 Maret /

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk (continued)

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group performs to continue the innovations in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products so capable to face the competitive competition.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group regularly repairs and maintains machinery and equipment so if there is damage then it can be anticipated as soon as possible. In some important parts the Group always prepare backup capacity.
- The Group is continuously monitoring and testing of quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.
- The Group conducts a necessary training to maintain and improve the expertise and skills of its human resources so that the Group can maintain the quality of products sold by the Group are expected to contribute positively for the performance of the Group.

The Group has implemented a comprehensive risk management, designed the plant and infrastructure facilities as well, the other side, the Group also insuring the building and factory facilities with insurance.

32. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

31 Desember / December 31, 2014	
	Net income attributable to
115.980	owners of the Parent Company
	Weighted average number of shares
15.000.000.000	outstanding
	Basic earnings per share
7,73	(in full amount)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp 300.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan untuk hasil produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran (lihat Catatan 31).

Pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh jumlah pembayaran untuk PT Muncul Putra Offset sebesar Rp 37.851 dan Rp 19.786.

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemasangan Reklame *Sticker Box Panel* dengan PT Muncul Armada Raya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat memasang stiker box panel pada 64 unit mobil box dalam jangka waktu 1 tahun dengan biaya sebesar Rp 181,99 per tahun.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pemakaian jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada 31 Maret 2015, seluruh pembayaran untuk PT Muncul Armada Raya sebesar Rp 304.

I Gusti Agung Rai Kusuma

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan I Gusti Agung Rai Kusuma sebagai model yang diabadikan dengan cara pemotretan, pengambilan gambar video/film dan direkam untuk pengisian suara yang akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk sarana promosi produk Kuku Bima Ener-G Sido Muncul. Besarnya nilai yang dibayarkan untuk kontrak tersebut sebesar Rp 170 per kontrak. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2013 sampai dengan 14 Desember 2014.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. AGREEMENTS AND COMITMENTS

Principal Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Central Java for the 12 months period amounted to Rp 300.

On July 17, 2014, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset in the form of purchases of goods and services packaging manufacturing for packaging the Company's products. The agreement valid from March 1, 2014 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination (see Note 31).

Purchases of goods and services packaging manufacturing packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. At March 31, 2015 and December 31, 2014 the total payment for PT Muncul Putra Offset amounted Rp 37,851 and Rp 19,786, respectively.

PT Muncul Armada Raya

On September 30, 2013, the Company signed Cooperation Agreement on Advertising Stickers Box Panel Installation with PT Muncul Armada Raya. Based on the agreement, the Company can attach a sticker box panel in 64 units of box cars in a period of 1 year at a cost of Rp 181.99 per year.

On July 17, 2013, the Company signed Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya in the transportation of products and services of raw materials the Company. The agreement valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination.

Service usage and transportation of raw material products the Company is based on agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. On March 31, 2015, all payments to PT Muncul Armada Raya amounting of Rp 304.

I Gusti Agung Rai Kusuma

On December 10, 2014, the Company signed Cooperation Agreement with I Gusti Agung Rai Kusuma as models immortalized by way of shooting, shooting video/film and sound recorded for charging that will be used by the Company for promotion products Kuku Bima Ener-G Sido Muncul. The amount paid for the contract value amounting to Rp 170 per contract. Agreement validity period is 1 year from the date of December 15, 2013 until December 14, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Muncul Anugerah Sakti

Pada tanggal 1 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Anugerah Sakti. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan, menyetujui untuk menyewakan 8 mobil kepada PT Muncul Anugerah Sakti sebesar Rp 600 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 1 Maret 2014 sampai dengan 28 Februari 2015.

PT Dasa Tri Manunggal

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Dasa Tri Manunggal berupa kontrak kerjasama penyewaan mobil dan motor untuk operasional Perusahaan sebanyak 21 mobil dan 6 motor dengan jumlah sewa per tahun sebesar Rp 1.852. Jangka waktu sewa mulai 6 Januari 2013 sampai dengan 19 Desember 2014.

Universal Ventures Fund, SCC

Pada tanggal 1 Februari 2013, Grup menandatangani perjanjian investasi dengan Universal Ventures Fund, SCC. Universal Ventures Fund, SCC adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Barbados yang memiliki ijin untuk menjalankan usaha reksadana berdasarkan Mutual Fund Act, CAP 320 B of the Laws of Barbados. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk berinvestasi dalam bentuk saham kelas K sebanyak 249.500 lembar atau senilai USD 24,95 dengan biaya management fee yang wajib dibayar di muka sebesar 0,2% atau sejumlah USD 50.000 per tahun.

Pada bulan Februari 2014, Grup telah melepas seluruh investasi di Universal Ventures Fund, SCC.

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti kepada keluarga Hidayat. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan bersih Perusahaan. Dasar pengenaan royalti tersebut adalah hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang mana persentase tersebut lebih rendah dari yang berlaku umum.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat dihadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran jasa royalti pada tahun 2014 melalui CV Mekar Subur.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Three-Months Period Ended
March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

33. AGREEMENTS AND COMITMENTS (continued)

Principal Agreement (continued)

PT Muncul Anugerah Sakti

On March 1, 2014, the Company signed lease agreement with PT Muncul Anugerah Sakti. Under the agreement, the Company as the lessor, agreed to lease 8 cars to PT Muncul Anugerah Sakti amounting Rp 600 with a period of 12 months commencing from March 1, 2014 until February 28, 2015.

PT Dasa Tri Manunggal

The Company signed lease agreement in the form of PT Dasa Tri Manunggal contract hire cars and motorcycles for the Company's operations as many as 21 cars and 6 motorcycles with the amount of rent per year is Rp 1,852. Lease period from January 6, 2013 to December 19, 2014.

Universal Ventures Fund, SCC

On February 1, 2013, the Group signed investment agreement with Universal Ventures Fund, SCC. Universal Ventures Fund, SCC is a company established under the laws of Barbados who has a license to run a business based on Mutual Funds Act, CAP 320 B of the Laws of Barbados. Based on the agreement, the Group agreed to invest in 249,500 shares of K class shares or worth USD 24.95 with the cost of the management fee to be paid in advance by 0.2% or the amounted to USD 50,000 per year.

On February 2014, the Group have disposed all investment in Universal Ventures Fund, SCC.

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty to Hidayat's family. Royalty fee is computed as 1.5% of net sales of the Company. The basis upon which royalties are the result of the General Meeting of Shareholders, which percentage is lower than generally accepted.

Based on Secret Trade Licency Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the payment of the royalty fee in 2014 will be provided to CV Mekar Subur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMEN

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

				31 Maret / March 2	015		
	Jamu Herbal / Herbal medicine	Minuman energy / energy drink	Minuman dan permen / Beverage and confectionery	Minuman kesehatan / Healthy drink	Produk lain- lain / Others	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / Total
Pendapatan / Sales Beban pokok penjualan / Cost of	273.031	136.365	32.498	42.397	3.796	21.330	509.417
goods sold	(125.487)	(112.398)	(28.688)	(32.267)	(1.851)	(14.108)	(314.799)
Laba kotor / Gross profit Beban usaha / Operating expenses Laba operasi / Operating income Pendapatan (Beban) keuangan/ Financial income / (expenses)	147.544	23.967	3.810	10.130	1.945	7.222	194.618 (56.219) 138.399 14.753
Pendapatan (Beban) lainnya / <i>Óther income (expenses)</i> Laba sebelum pajak penghasilan /							990
Profit before income tax Beban pajak penghasilan / Income tax expenses Laba bersih / Net Income Pendapatan (Beban) komprehensif							(36.116) 118.026
lain / Other comprehensive income (expenses) Laba komprehensif / Comprehensive income Aset segmen / Segment assets							
Liabilitas segmen / Segment liabilities							153.375

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For ThreeMonths Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret / March 2014					
	Jamu Herbal / Herbal medicine	Minuman energy / energy drink	Minuman dan permen / Beverage and confectionery	Minuman kesehatan / Healthy drink	Produk lain- lain / Others	Jumlah / <i>Total</i>
Pendapatan / Sales Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	241.055 (109.351)	192.153 (149.880)	38.963 (33.119)	42.725 (29.053)	5.132 (2.513 ₎	520.028 (323.916)
Laba kotor / Gross profit Beban usaha / Operating expenses Laba operasi / Operating income Pendapatan (Beban) keuangan/ Financial income (expenses) Pendapatan (Beban) lainnya / Other income (expenses) Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	131.704	42.273	5.844	13.672	2.619	196.112 (76.651) 119.461 26.560 932 146.953
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses Laba bersih / Net Income Pendapatan (Beban) komprehensif lain / Other comprehensive income (expenses) Laba bersih / Net Income Aset segmen / Segment assets Liabilitas segmen / Segment liabilities					-	(31.043) 115.910 - 115.910 2.946.025 204.659

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret / <i>March</i> 31, 2015
Jumlah liabilitas	153.375
Dikurangi: kas dan setara kas	(902.622)
Utang bersih	(749.247)
Jumlah ekuitas	2.752.686
Rasio Utang terhadap Modal	(0,27)

36. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the Group manage capital are to maintain the Group's ability to constantly continue efforts that provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group are actively and regularly examining and managing the capital structure to ensure the capital structure and the optimal returns to shareholders, considering the future capital requirements and the capital efficiency of the Group, the profitability of the present and future, current projections cash operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practice, the Group evaluate the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. While covering the entire equity capital attributable to equity holders of the Company. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the ratio calculation is as follows:

31 Desember / December 31, 2014	
186.740	Total liabilities
(864.791)	Less: cash and cash equivalents
(678.051)	Net payable
2.634.659	Total equity
(0,26)	Debt to Capital Ratio

36. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TЬK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For Three-Months Period Ended March 31, 2015 And 2014 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

The Group is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.